

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*  
DAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR SISWA SMAN 1 BAITUSSALAM  
ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**MAFAZA AZKIA  
NIM : 210207056**

**Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2025 M/1446 H**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED  
LEARNING* DAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
SMAN 1 BAITUSSALAM ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan Biologi

**OLEH:**

Mafaza Azkia  
NIM. 210207056

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Biologi

Disetujui oleh:

Pembimbing

  
Nafisah Hanim, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 198601192023212022

Ketua Prodi

  
  
Mulyadi, S.Pd. I., M.Pd.  
NIP. 198212222009041008

**Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMAN 1 Baitussalam Aceh Besar**

**SKRIPSI**

Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Panitia Munaqasyah Artikel  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Biologi

Pada Hari/Tanggal

Senin, 22 Juli 2025  
26 Muharram 1447

Tim Penguji Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

Nafisah Hanjani, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 198601192023212022

Rizky Ahadi, M.Pd.  
NIP. 199001132023211024

Penguji I,

Penguji II,

Eva Nauli Taib, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 198204232011012010

Dr. Effa Agustina, S.Si., M.Si.  
NIP. 197808152009122002

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Prof. Saifur Mulya, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.  
NIP. 197801021997031003

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mafaza Azkia  
NIM : 210207056  
Prodi : Pendidikan Biologi  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dan  
Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa  
SMAN 1 Baitussalam Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkannya dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawabkan atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi terhadap aturan yang berlaku di Fakultas tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, Juli 2025

Yang Menyatakan



Mafaza Azkia

## ABSTRAK

Rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Baitussalam Aceh Besar pada materi sistem pernapasan manusia menunjukkan perlunya penerapan pembelajaran yang lebih inovatif. Salah satu penyebabnya adalah kurang bervariasinya penggunaan model pembelajaran dan media. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model *Problem Based Learning* dengan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Baitussalam Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan metode pre-eksperimental dengan desain *One Group Pre-test and Post-test*. Subjek penelitian berjumlah dua puluh lima siswa dan Instrumen penelitian yang digunakan meliputi tes hasil belajar, lembar observasi aktivitas belajar, dan angket respon siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pertemuan pertama sebelum penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan media audio visual, nilai rata-rata *pre-test* siswa sebesar 46,8 dan termasuk kategori rendah. Setelah penerapan model tersebut, nilai rata-rata *post-test* meningkat menjadi 92,5 dengan nilai rata-rata N-Gain hasil belajar siswa sebesar 0,80 yang termasuk dalam kategori tinggi. Aktivitas belajar siswa meningkat dari 78% dengan kategori aktif pada pertemuan pertama menjadi 93% dengan kategori sangat aktif pada pertemuan kedua. Respon siswa terhadap pembelajaran menunjukkan kategori sangat positif dengan rata-rata 79,06%. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* dengan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa pada materi sistem pernapasan manusia.

**Kata Kunci:** *Problem Based Learning*, Media Audio Visual, Hasil Belajar, Aktivitas Belajar, Respon Siswa



## KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, serta sahabat, para tabi'in dan para penerus generasi Islam yang telah membawa ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Berkat rahmat dan izin Allah SWT, penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Berbantuan Media Auido Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Siswa SMA Negeri 1 Baitussalam Aceh Besar pada Materi Sistem Pernapasan Manusia”. Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Mulyadi, S.Pd. I., M.Pd selaku ketua Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Bapak Nurdin Amin, M.Pd selaku sekretaris Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Ibu Nafisah Hanim, S.Pd., M.Pd selaku penasehat akademik sekaligus sebagai pembimbing yang tidak henti-hentinya memberikan ide, motivasi dan bimbingan dan menasehati penulis dalam segala hal dari awal hingga akhir.
5. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah membekali penulis dengan ilmu, bimbingan, dan motivasi selama masa perkuliahan.

Teristimewa penulis ucapkan terimakasih yang tiada habisnya kepada

Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Syarifuddin dan surgaku Ibunda Nur Maila Wardati. Terimakasih atas segalanya, terimakasih atas do'a, dukungan, semangat dan cinta yang tiada henti-hentinya kalian berikan kepada penulis. Terimakasih atas kepercayaan ini semoga segala do'a yang telah kalian panjatkan untuk penulis menjadi jembatan menuju kesuksesan dunia dan akhirat. keluarga besar yang selalu mendo'akan, memberikan cinta, kasih sayang, semangat, motivasi dan dukungan baik berupa materi maupun non-materi kepada penulis. Penulis menyadari dalam penulisan ini masih banyak kesalahan dan kekhilafan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengetahuan, berkah, dan bernilai ibadah di sisi Allah SWT.



Banda Aceh, 20 Juli 2025  
Penulis

Mafaza Azkia

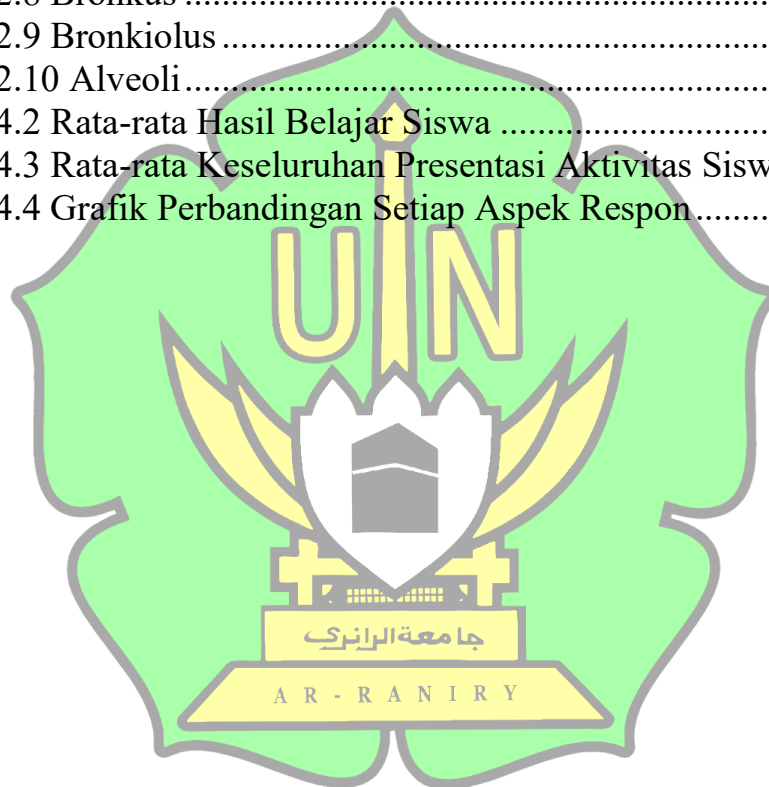
## DAFTAR ISI

|                                                                      |           |
|----------------------------------------------------------------------|-----------|
| HALAMAN SAMPUL JUDUL                                                 |           |
| LEMBAR PENGASAHAN PEMBIMBING                                         |           |
| LEMBAR PENGASAHAN PANITIA UJIAN MUNAQASYAH                           |           |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS                               |           |
| ABSTRAK .....                                                        | i         |
| KATA PENGANTAR.....                                                  | ii        |
| DAFTAR ISI.....                                                      | iv        |
| DAFTAR GAMBAR.....                                                   | vi        |
| DAFTAR TABEL .....                                                   | vii       |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                                                 | viii      |
| <b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>                                       | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang Masalah.....                                       | 1         |
| B. Rumusan Masalah .....                                             | 6         |
| C. Tujuan penelitian.....                                            | 6         |
| D. Manfaat Penelitian .....                                          | 7         |
| E. Hipotesis Penelitian .....                                        | 8         |
| F. Definisi Operasional .....                                        | 8         |
| G. Kajian Peneliti Terdahulu .....                                   | 11        |
| <b>BAB II: LANDASAN TEORI.....</b>                                   | <b>17</b> |
| A. Model Pembelajaran .....                                          | 17        |
| B. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> .....            | 18        |
| 1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> ..... | 18        |
| 2. Kelebihan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> .....  | 21        |
| 3. Kekurangan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> ..... | 22        |
| C. Media Audio Visual.....                                           | 23        |
| 1. Pengertian Media Audio Visual .....                               | 23        |
| 2. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual .....                 | 24        |
| D. Aktivitas Belajar Siswa.....                                      | 25        |
| 1. Prinsip Aktivitas Belajar .....                                   | 25        |
| 2. Jenis Aktivitas Belajar.....                                      | 26        |
| 3. Indikator Aktivitas Belajar .....                                 | 26        |
| E. Hasil Belajar Siswa.....                                          | 27        |
| 1. Pengertian Belajar Siswa.....                                     | 27        |
| 2. Indikator Hasil Belajar.....                                      | 27        |
| 3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....                      | 27        |
| F. Respon Siswa.....                                                 | 28        |
| 1. Pengertian Respon.....                                            | 28        |
| 2. Macam-macam Respon .....                                          | 29        |

|                                                               |           |
|---------------------------------------------------------------|-----------|
| G. Materi Sistem Pernapasan Manusia.....                      | 30        |
| 1. Pengertian Sistem Pernapasan Manusia .....                 | 30        |
| 2. Mekanisme Pernapasan Manusia.....                          | 30        |
| 3. Sistem Pernapasan Manusia .....                            | 32        |
| 4. Organ-organ Sistem Respirasi .....                         | 32        |
| 5. Kelainan Dan Penyakit Pada Sistem Pernapasan Manusia ..... | 39        |
| <b>BAB III: METODE PENELITIAN.....</b>                        | <b>41</b> |
| A. Rancangan Penelitian .....                                 | 41        |
| B. Tempat Dan Waktu Penelitian .....                          | 41        |
| C. Populasi Dan Sampel .....                                  | 42        |
| 1. Populasi .....                                             | 42        |
| 2. Sampel .....                                               | 42        |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....                              | 42        |
| 1. Tes .....                                                  | 42        |
| 2. Respon .....                                               | 43        |
| E. Instrumen Penelitian.....                                  | 44        |
| 1. Lembar Tes .....                                           | 44        |
| 2. Lembar Angket-Respon.....                                  | 45        |
| F. Teknik Analisis Data .....                                 | 46        |
| 1. Aktivitas Belajar .....                                    | 46        |
| 2. Hasil Belajar .....                                        | 47        |
| 3. Respon Siswa.....                                          | 48        |
| <b>BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>                     | <b>50</b> |
| A. Hasil Penelitian .....                                     | 50        |
| 1. Aktivitas Belajar .....                                    | 50        |
| 2. Hasil Belajar Siswa.....                                   | 53        |
| 3. Respon siswa .....                                         | 56        |
| B. Pembahasan .....                                           | 58        |
| 1. Aktivitas Belajar .....                                    | 58        |
| 2. Hasil Belajar Siswa.....                                   | 60        |
| 3. Respon siswa .....                                         | 61        |
| <b>BAB V : PENUTUP .....</b>                                  | <b>65</b> |
| A. Kesimpulan.....                                            | 65        |
| B. Saran.....                                                 | 65        |
| <b>DAFTAR PUSAKA.....</b>                                     | <b>67</b> |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>                             | <b>74</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                          | <b>76</b> |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                   |    |
|-------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Pernapasan Perut Saaat Inspirasi dan Eksperasi .....   | 36 |
| Gambar 2.2 Sistem Pernapasan Manusia.....                         | 37 |
| Gambar 2.3 Anatomi Hidung Manusia .....                           | 38 |
| Gambar 2.4 Bagian-Bagian Faring .....                             | 39 |
| Gambar 2.5 Laring .....                                           | 41 |
| Gambar 2.6 Trakea.....                                            | 41 |
| Gambar 2.7 Paru-paru .....                                        | 42 |
| Gambar 2.8 Bronkus .....                                          | 42 |
| Gambar 2.9 Bronkiolus .....                                       | 43 |
| Gambar 2.10 Alveoli.....                                          | 44 |
| Gambar 4.2 Rata-rata Hasil Belajar Siswa .....                    | 63 |
| Gambar 4.3 Rata-rata Keseluruhan Presentasi Aktivitas Siswa ..... | 67 |
| Gambar 4.4 Grafik Perbandingan Setiap Aspek Respon.....           | 69 |



## DAFTAR TABEL

|                                                                   |    |
|-------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3.1 Desain Penelitian .....                                 | 52 |
| Tabel 3.2 Kategori Perolehan Skor N-Gain.....                     | 57 |
| Tabel 3.3 Tabel Interval Skala Likert .....                       | 59 |
| Tabel 3.4 Kriteria Perolehan Skor Respon .....                    | 60 |
| Tabel 4.2 Analisi Hasil Belajar Dengan Uji-t.....                 | 64 |
| Tabel 4.3 Hasil Presentase Aktivitas Belajar Siswa Pertemuan 1 .. | 64 |
| Tabel 4.4 Hasil Presentase Aktivitas Belajar Siswa Pertemuan 2 .. | 65 |
| Tabel 4.5 Hasil Presentase Aktivitas Belajar Pertemuan 1-2 .....  | 66 |
| Tabel 4.6 Data Angket Respon Siswa.....                           | 68 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                       |     |
|-----------------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1. SK Pembimbing .....                                       | 87  |
| Lampiran 2. Surat Keterangan Izin Penelitian .....                    | 88  |
| Lampiran 3. Surat Keterangan Izin Cabang Dinas .....                  | 89  |
| Lampiran 4. Surat Keterangan Bebas Penelitian .....                   | 90  |
| Lampiran 5. Modul.....                                                | 91  |
| Lampiran 6. Kisi-kisi Soal <i>Pre-Test</i> Dan <i>Post-Test</i> ..... | 107 |
| Lampiran 7. Soal <i>Pre-Test</i> Dan <i>Post-Test</i> .....           | 113 |
| Lampiran 8. Lembar Aktivitas Siswa .....                              | 120 |
| Lampiran 9. Lembar Angket Respon Siswa .....                          | 127 |
| Lampiran 10. Analisis Data Angket Respon Siswa .....                  | 132 |
| Lampiran 11. Analisis Data Aktivitas Siswa .....                      | 133 |
| Lampiran 12. Analisis Data <i>Pre-Test</i> Dan <i>Post-Test</i> ..... | 134 |
| Lampiran 13. Lembar Hasil Respon Siswa.....                           | 135 |
| Lampiran 14. Lembar Hasil Observasi Aktivitas Siswa.....              | 139 |
| Lampiran 15. Lembar Kerja Peserta Didik Pertemuan 1.....              | 147 |
| Lampiran 16. Lembar Kerja Peserta Didik Pertemuan 2.....              | 151 |
| Lampiran 17. Dokumentasi.....                                         | 155 |



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Belajar adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari. S. Nasution MA Mendefinisikan belajar sebagai perubahan kelakuan, pengalaman dan latihan. Jadi belajar membawa suatu perubahan pada diri individu yang belajar. Perubahan itu tidak hanya mengenai sejumlah pengalaman, pengetahuan, melainkan juga membentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, minat, penyesuaian diri. Dalam hal ini meliputi segala aspek organisasi atau pribadi individu yang belajar.<sup>1</sup>

Proses belajar mengajar pada pelajaran biologi yang diberikan guru kepada siswa tidak hanya melalui buku paket tetapi juga memerlukan alat praktik, sehingga memberikan kesempatan kepada siswa untuk melihat dan melakukan percobaan di laboratorium. Komponen pembelajaran dapat saling mempengaruhi satu sama lain, karena perencanaan pembelajaran yang baik harus memperhatikan berbagai komponen pembelajaran, dimana dapat diuraikan dalam tujuan pembelajaran, materi pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, media pembelajaran, sistem belajar, dan evaluasi. Komponen pembelajaran memiliki fungsi dan peran yang berbeda. Komponen dari isi materi pelajaran harus dapat terintegrasi dengan komponen media pembelajaran dan disusunlah dalam bentuk bahan pembelajaran yang baik, komponen model dan media harus berintegrasi secara serasi.

Model pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran akan mempengaruhi keetercapaian prestasi belajar siswa, untuk itu dalam mengembangkan model pembelajaran yang efektif, setiap guru harus memiliki

---

<sup>1</sup>Ahdar Djameluddin, *Belajar dan Pembelajaran 4 pilar peningkatan kompetensi pedagogis*, Jakarta:Kaffah Learning Center, 2019, h.6

pengetahuan dan mampu mengaplikasikan model pembelajaran yang sesuai dengan siswa.<sup>2</sup> Banyak sekali cara guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, salah satunya dengan penggunaan media belajar dalam proses pembelajaran. Media belajar yang menarik dan sesuai akan menarik siswa atau memotivasi siswa untuk belajar.<sup>3</sup>

Keberhasilan pendidikan pada umumnya dinilai dari perolehan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan mengembangkan model-model pembelajaran. Dalam menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif setidaknya ada lima variabel yang menentukan keberhasilan belajar siswa, yaitu melibatkan siswa secara aktif, menarik minat dan perhatian siswa, membangkitkan motivasi siswa, prinsip individualitas dan peragaan dalam pengajaran.<sup>4</sup>

Sebagaimana firman Allah SWT. Dalam surah An-Nahl ayat 125 yang berbunyi :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْ لَهُمُ بَالِيًّا  
هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ  
بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : “seluruh (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah, dan pelajaran yang baik dan berdebatlah dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui tentang orang-orang yang mendapat petunjuk”. (Q.S An-Nahl :125).

<sup>2</sup> Nora Melina dan Masniladevi, “Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Hasil Belajar FBB Dan KPK” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol.4, No.3, (2020), hal.1

<sup>3</sup> Ida Nurul Badriah, Asis Saefuddin, Dan Sani Insan Muhamadi, “Penerapan Media Poster untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak”, *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, Vol.7, No.1, (2021), hal.51

<sup>4</sup> Noer Sry Hastuty, “Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa SMP Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah”, *Jurnal Penelitian Berbasis Pembelajaran Fisika*, Vol. 1, No. 5, (2019), hal. 474

Dalam *Hasyiyah Ash-Shawi*, beliau menjelaskan bahwa ayat ini merupakan perintah Allah kepada Nabi Muhammad ﷺ (dan juga kepada umatnya) untuk berdakwah dengan tiga metode, yang digunakan sesuai dengan kondisi dan latar belakang objek dakwah. Terhadap orang-orang yang berilmu dan berakal tinggi, diperintahkan untuk menyampaikan dakwah dengan *hikmah*, yaitu menggunakan argumen yang kuat dan logis sesuai tingkat kecerdasan mereka. Terhadap masyarakat umum atau kaum awam, diperintahkan untuk menggunakan *mau'izhah hasanah*, yaitu nasihat yang lembut dan menyentuh hati sesuai dengan pemahaman mereka yang sederhana. Sedangkan terhadap orang-orang yang suka membantah atau berdebat, diperintahkan untuk berdiskusi dengan cara yang paling baik dan santun, tanpa kekerasan, namun tetap menyampaikan kebenaran secara jelas. Tafsir ini juga menegaskan bahwa hidayah adalah hak Allah semata tugas seorang dai hanyalah menyampaikan dengan cara terbaik.<sup>5</sup>

Tafsir ayat ini menjelaskan tiga macam metode dakwah yang harus disesuaikan dengan sasaran dakwah. Terhadap cendekiawan yang memiliki pengetahuan tinggi diperintahkan untuk menyampaikan dakwah dengan hikmah, yakni berdialog dengan kata-kata bijak sesuai dengan tingkat kepandaian mereka terhadap kaum awam, diperintahkan untuk menerapkan mau'izhah, yakni memberikan nasihat dan perumpamaan yang menyentuh jiwa sesuai dengan taraf pengetahuan mereka yang sederhana.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil observasi awal di SMA Negeri 1 Baitussalam Aceh Besar, peneliti menemukan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) di kelas xi-4 tersebut masih belum optimal dan kurang mengikuti sintaks seharusnya, seperti tahap penyampaian masalah yang belum terlaksana dengan baik. Kurangnya variasi media dalam proses pembelajaran pada model pembelajaran *PBL* di kelas khususnya mata pelajaran biologi, sehingga siswa merasa bosan ketika mengikuti kegiatan belajar, akibatnya siswa kurang terlibat

<sup>5</sup> Ahmad Ibn Muhammad Ash-Shawy, *Hasyiyah Ash-Shawy*, Libanon: Dar Al-Fikr, (2002), hal. 411-412

<sup>6</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, Jakarta: Lentera Hati, (2002), h. 125.

dalam pembelajaran. Selain itu, hasil belajar siswa terhadap biologi juga rendah, terlihat dari kurangnya partisipasi aktif dalam kegiatan kelas. Peneliti kemudian mengidentifikasi hal ini sebagai permasalahan yang perlu diperbaiki.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru biologi yaitu ibu Yani, di sekolah SMA Negeri 1 Baitussalam Aceh Besar pada 10 Oktober 2024, menunjukkan bahwa sekolah tersebut telah menggunakan LCD Proyektor dalam beberapa proses pembelajaran. Namun guru menyampaikan bahwa siswa menunjukkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran biologi salah satunya pada bab sistem pernapasan, terdapat beberapa siswa yang kurang mengerti saat proses belajar mengajar berlangsung oleh sebab itu guru juga menyatakan minat belajar siswa masih sangat kurang, dan hal tersebut membuat siswa kesulitan dalam menjawab soal pada materi sistem pernapasan, siswa kurang antusias saat proses pembelajaran dan kurang mengeluarkan pendapatnya sehingga pembelajaran cenderung pasif. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru masih bersifat konvensional sehingga siswa hanya mengharapkan pengetahuan dari guru dan tidak menemukan sendiri pengetahuannya.<sup>7</sup> Hal ini berdampak pada rendahnya kemampuan hasil belajar siswa.

Wawancara juga dilakukan kepada salah satu siswa kelas xi, mengungkapkan kesulitan dalam memahami pelajaran Biologi karena metode pengajaran yang kurang menarik. Siswa merasa kurang terbantu dengan media pembelajaran yang terbatas, seperti slide presentasi dan gambar dari buku teks yang sulit dipahami. Selain itu, model pembelajaran yang digunakan guru juga kurang menarik karena sering menggunakan model yang sama setiap kalinya sehingga siswa merasa bosan saat belajar.<sup>8</sup> Hal ini yang menyebabkan siswa kurang terlibat dalam pemahaman materi yang disampaikan.

Model pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran. Melalui model pembelajaran, guru dapat membantu siswa mendapatkan ide, salah satu masalah dalam pembelajaran adalah rendahnya pemahaman siswa terhadap suatu materi, sehingga tujuan dan hasil pembelajaran

<sup>7</sup> Hasil Wawancara guru biologi kelas XI SMA Negeri 1 Baitussalam Aceh Besar

<sup>8</sup> Hasil Wawancara salah satu siswa kelas XI SMA Negeri 1 Baitussalam Aceh Besar

yang diharapkan masih kurang maksimal. Model pembelajaran yang masih statis, serta sikap siswa yang kurang progresif, perlu adanya peningkatan. Model pembelajaran yang menarik, dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap suatu materi.

Materi sistem pernapasan manusia dapat dipelajari dengan menarik dan mudah dipahami, salah satu alternatif yang dapat membuat suasana pembelajaran lebih menyenangkan dan aktif serta dapat menimbulkan minat dan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Biologi adalah model pembelajaran berbasis masalah *Problem Based Learning* (PBL).<sup>9</sup> Model ini merupakan model pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan yang esensial dari mata pelajaran. Keberhasilan model *Problem Based Learning* dapat didukung dengan memberikan masalah yang mudah dipahami siswa sesuai dengan kejadian nyata. Salah satunya dengan memberikan masalah secara nyata kepada siswa.

*Problem Based Learning* (PBL) adalah seperangkat model mengajar yang menggunakan masalah sebagai fokus untuk mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, materi, dan pengaturan diri. *Problem Based Learning* (PBL) adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga siswa dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah.<sup>10</sup>

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) akan tercapai lebih optimal jika dipadukan dengan media pembelajaran, karena media berperan dalam memperkuat komunikasi antara guru dan siswa serta meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran sangat penting untuk hubungan komunikasi antara pendidik dengan siswa. Salah satu fungsi utama dari media pembelajaran

---

<sup>9</sup> Taufik Rahman, *Model-Model Pembelajaran dalam PTK*, Semarang: CV Pilar Nusantara, (2018), h. 25.

<sup>10</sup> Nurul Azizah, *Berfikir Kritis Dan Problem Based Learning*, Surabaya: Media Sahabat Cendikia (2019) h.13

adalah membantu siswa dalam mempelajari bahan pelajaran. Salah satu media yang dapat memberikan daya tarik dan pemicu minat belajar yaitu media audio visual, yang juga dapat menambah daya tahan ingatan atau retensi tentang objek belajar yang dipelajari peserta didik.<sup>11</sup>

Menurut Hujair A H Sanaky media audio-visual adalah seperangkat alat yang dapat memproyeksikan atau menampilkan suatu gambar bergerak dan bersuara seperti animasi atau film dengan adanya suara.<sup>12</sup> Penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran, khususnya pada materi sistem pernapasan, mampu membantu siswa memahami konsep yang abstrak menjadi lebih konkret, menarik, dan mudah dipahami, sehingga meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar mereka.<sup>13</sup> Salah satu cara untuk dapat mengikuti perkembangan yang terus menerus terjadi yaitu membiasakan siswa mengenal IT, melalui media audio visual sebagai media pembelajaran.

Media audio visual menurut Hujair AH Sanaky media video sebagai media pembelajaran memiliki karakteristik yaitu, gambar bergerak yang disertai dengan unsur suara, dapat digunakan untuk sekolah jarak jauh, dan yang terakhir adalah memiliki perangkat *slow motion* untuk memperlambat proses atau peristiwa yang berlangsung.<sup>14</sup> Media audio visual memiliki karakteristik khusus seperti gambar bergerak, suara, dan fitur *slow motion*, yang membuatnya menyerupai objek nyata serta mendukung pembelajaran jarak jauh secara efektif. Alat-alat yang termasuk dalam kategori media audio-visual, adalah video-VCD, sound slide, dan film.<sup>15</sup>

Peneliti ingin menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan media audio visual pada materi sistem pernapasan manusia di salah satu kelas XI SMAN 1 Batussalam Aceh Besar, menggunakan metode *pre-eksperimen* untuk

<sup>11</sup> Hujair AH Sanaky. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*, Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, (2013), hal. 3.

<sup>12</sup> Hujair AH Sanaky. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*, Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, (2013), hal. 5.

<sup>13</sup> Suharti, dkk, Efektivitas video animasi untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep sistem pernapasan manusia. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Pendidikan*, (2024), Vol.10, No.1, hal. 45–55.

<sup>14</sup> Hujair AH Sanaky. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, (2013), hal. 123.

<sup>15</sup> Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-inovatif*, Yogyakarta: kaukaba dipantara, (2013), hal. 119.

melihat aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa. Desain penelitian ini menggunakan desain *one group pre-test and post-test* yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dan respon siswa terhadap materi sistem pernapasan manusia. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **Penerapan Pembelajaran *Problem Based Learning* Dan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMAN 1 Baitussalam Aceh Besar.**

### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan di atas yang menjadi rumusan masalah adalah:

1. Apakah terdapat peningkatan aktivitas belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 baitussalam Aceh Besar pada materi sistem pernapasan manusia dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dan Media Audio Visual?
2. Apakah penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dan Media Audio Visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Baitussalam Aceh Besar?
3. Bagaimana respon siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Baitussalam Aceh Besar terhadap Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dan Media Audio Visual?

### C. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk melihat peningkatan aktivitas belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 baitussalam Aceh Besar pada materi sistem pernapasan manusia dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dan Media Audio Visual.
2. Untuk menganalisis hasil belajar siswa siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Baitussalam Aceh Besar terhadap penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan media Audio Visual pada materi sistem pernafasan

manusia.

3. Untuk mendeskripsikan respon siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Baitussalam Aceh Besar terhadap penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan media Audio Visual pada materi sistem pernapasan manusia.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun dari hasil penelitian diharapkan dapat memperoleh manfaat yang baik bagi semua pihak, terutama yang berhubungan dalam dunia pendidikan antara lain yaitu sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian penerapan ini diharapkan dapat memberikan masukan masukan tentang proses penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dan Media Audio Visual pada materi sistem pernapasan manusia.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan rujukan dan sumber serta sebagai langkah untuk mengetahui manfaat dan kelayakan dari penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dan Media Audio Visual pada materi sistem pernapasan manusia.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Siswa: Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi sistem pencernaan manusia dan menjadikan media belajar yang mudah dipahami yang dapat di akses dimana saja
- b. Bagi Guru: Diharapkan dapat menjadi pedoman dan sebagai informasi dan masukan yang berharga bagi guru bidang studi IPA yang dapat membantu dan mempermudah dalam proses pembelajaran serta dapat mengembangkan kemampuan siswa.

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis data uji-t terhadap nilai pretest dan posttest, diperoleh nilai  $t_{hitung} = 25,4$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 2,06$  pada taraf signifikansi 0,05 (df = 24). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media audio visual pada materi sistem pernapasan manusia.

Dengan demikian, hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan “tidak terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan model PBL berbantuan media audio visual” ditolak, sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

Peningkatan hasil belajar ini dapat dilihat dari rata-rata nilai pretest sebesar 46,8 kategori rendah menjadi 92,5 kategori sangat baik pada posttest, dengan nilai N-Gain sebesar 0,80 yang berada pada kategori tinggi. Hal ini membuktikan bahwa penerapan model PBL dengan dukungan media audio visual efektif dalam membantu siswa memahami materi.

## F. Definisi Operasional

### 1. Penerapan

Penerapan adalah tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu, baik secara individu maupun kelompok. Penerapan yaitu suatu perbuatan yang mempraktekkan suatu teori, metode, dan lain-lain. Secara sederhana implementasi atau penerapan pembelajaran dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan dalam pembelajaran atau suatu tindakan dari sebuah rencana pembelajaran dengan tahapan-tahapan tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.<sup>16</sup>

### 2. Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) adalah model pembelajaran yang Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) adalah model pembelajaran yang yang berpusat pada peserta didik dengan cara menghadapkan para peserta didik tersebut dengan berbagai masalah

<sup>16</sup> Ina Magdalena, Desain Instruksional SD Teori dan Praktik ( Sukabumi: Jejak Anggota IKAP, 2021)

yang dihadapi dalam kehidupannya. Dengan model pembelajaran ini, peserta didik dari awal sudah dihaapkan kepada berbagai kehidupan yang memungkinkan ditemuinya nanti pada saat mereka sudah lulus dari bangku sekolah.<sup>17</sup>

### 3. Media Audio Visual

Media audio visual adalah alat bantu pembelajaran yang menggabungkan unsur suara dan gambar untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan secara efektif. Media ini mencakup berbagai bentuk seperti film, video, animasi, slide, dan presentasi multimedia. Penggunaan media audio visual dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi, serta membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa. Selain itu, media audio visual juga dapat membantu guru dalam menyampaikan materi yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana dan mudah dipahami. Penggunaan media audio visual dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi, serta membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa.<sup>18</sup> Media audio visual yang dimaksud dalam penelitian ini adalah video yang di *download* dari *Youtube* sesuai dengan tujuan pembelajaran pada fase F yaitu dapat dilihat didengar, dibaca, dan dipergunakan dalam kegiatan belajar mengajar serta mempengaruhi efektivitas program instruksional.<sup>19</sup>

### 4. Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar menurut Dimiyati dan Mudjiono merupakan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar untuk mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri. Siswa aktif dalam membangun pemahaman atas persoalan dan segala sesuatu yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran. Setiap individu harus belajar aktif mengembangkan potensinya, tanpa adanya aktivitas pembelajaran proses pembelajaran tidak menarik, siswa dituntut untuk selalu memproses dan mengolah perolehan belajar yang didapat siswa. Untuk memunculkan proses

<sup>17</sup> Miftahul Huda, *Model-Model Pembelajaran dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*, hlm. 271

<sup>18</sup> Arief, S, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, (2018), hal. 100.

<sup>19</sup> Nunuk Suryani, *Media Pembelajaran Inovatif dan Perkembangannya*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, (2018) hal.18

belajar yang menarik siswa harus berinteraksi dengan baik dalam proses pembelajaran.<sup>20</sup> Aktivitas belajar yang akan diamati oleh peneliti ialah aktivitas siswa yang terdiri dari 6 aktivitas, meliputi *visual activities*, *oral activities*, *listening activities*, *writing activities*, *mental activities*, dan *emotional activities*.<sup>21</sup>

## 5. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa salah satu alat ukur untuk melihat capaian seberapa jauh siswa dapat menguasai materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru.<sup>22</sup> Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai *pre-test* dan *post-test* siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Baitussalam Aceh Besar pada materi sistem pernapasan dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.

Dapat disimpulkan bahwa, hasil belajar merupakan suatu pengukuran yang dilakukan untuk mengetahui penguasaan tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan di sekolah.

## 6. Respon Siswa

Respon siswa berasal dari kata *respons* yang berarti jawaban balasan atau tanggapan (*reaction*).<sup>23</sup> Respon siswa dalam pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi tiga aspek yakni kognitif, afektif, dan psikomotorik. Aspek kognitif berkaitan dengan kemampuan berpikir, memahami, dan memecahkan masalah, yang mencakup proses mental seperti penalaran dan ingatan. Aspek afektif melibatkan sikap, perasaan, dan nilai yang

<sup>20</sup> Ratih Lisma Purbayanti, dkk, Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Vii Di Smp Negeri 03 Sukadana Kabupaten Kayong Utara, *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pengajaran*, (2022), Vol.1, No.1, hal.22-29

<sup>21</sup> Zaini Hisyam, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), H. 56.

<sup>22</sup> Yendri Wirda, dkk, *Faktor-faktor Determinan Hasil Belajar Siswa*, Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (2020). hal.7

<sup>23</sup> John. Mecholes dan Hassan Shadily, Kamus Besar Bahasa Inggris-Indonesia, Jakarta : PT. Gramedia, (2003), h.481

mempengaruhi motivasi serta minat belajar siswa. Sementara itu, aspek psikomotorik berhubungan dengan keterampilan fisik dan koordinasi motorik yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas atau aktivitas tertentu. Pengembangan ketiga aspek ini secara seimbang penting untuk mencapai hasil belajar yang optimal.<sup>24</sup>

## 7. Sistem Pernapasan Manusia Fase F

Sistem pernapasan manusia adalah sistem organ yang digunakan untuk menghirup oksigen dari udara serta mengeluarkan karbon dioksida dan uap air. Dalam proses pernafasan, oksigen merupakan zat kebutuhan utama. Oksigen untuk pernapasan dideperoleh dari udara lingkungan sekitar, alat-alat pernapasan berfungsi memasukkan udara yang mengandung oksigen dan mengeluarkan udara yang mengandung karbon dioksida dan uap air, tujuan proses pernafasan yaitu untuk memperoleh energi.<sup>25</sup>

Pada peristiwa bernapas terjadi pelepasan energi, sistem pernapasan pada manusia mencakup saluran pernapasan, mekanisme pernapasan dan gangguan sistem pernapasan. Saluran pernapasan atau *tractus respiratorius* (respiratory tract) adalah bagian tubuh manusia yang berfungsi sebagai tempat lintasan dan tempat pertukaran gas yang diperlukan untuk proses pernapasan. Saluran ini berpangkal pada hidung atau mulut dan berakhir pada paru-paru. Urutan saluran pernapasan adalah, rongga hidung, faring, laring, trakea, bronkus, bronkiolus, alveolus dan paru-paru.<sup>26</sup>

## G. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu merupakan upaya peneliti untuk memaparkan berbagai hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang memiliki relevansi dengan topik yang sedang diteliti. Bagian ini memuat informasi mengenai siapa peneliti sebelumnya, tahun pelaksanaan penelitian, lokasi penelitian, metode yang digunakan, serta hasil temuan utama. Kajian ini penting

<sup>24</sup> H amzah, S, Aspek Pengembangan Peserta Didik: Kognitif, Afektif, Psikomotorik, *Jurnal Dinamika Ilmu*, (2012), Vol. 12, No. 1.

<sup>25</sup> Zuyina Luklukaningsih, *Anatomi, Fisiologi, dan Fisioterapi*, Yogyakarta: Nuha Medika, (2021), h. 51-52.

<sup>26</sup> Widyastuti, Y., dkk. Pengembangan Media Pembelajaran Biologi Materi Sistem Pernapasan Manusia untuk Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Biologi*, (2020), Vol. 10, No. 2.

sebagai landasan awal dalam menyusun penelitian yang sedang dilakukan agar memiliki arah yang jelas dan menunjukkan urgensi serta kontribusi ilmiahnya terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan biologi.<sup>27</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Tasrini Lestari dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Metode *Problem Based Learning* Berbantuan Media Audio Visual” menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang didukung oleh media audio visual mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Merauke dan berlangsung dalam tiga siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan dan aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu dari 31% pada siklus pertama menjadi 87% pada siklus ketiga. Peningkatan ini juga diiringi dengan meningkatnya hasil belajar siswa pada setiap siklus. Penelitian ini memberikan bukti bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis masalah yang dipadukan dengan media audio visual mampu menciptakan proses belajar yang lebih menarik, partisipatif, dan berdampak positif terhadap pencapaian akademik siswa di jenjang pendidikan menengah kejuruan.<sup>28</sup>

Andreas Handika Setiawan dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Sukoharjo” menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Penelitian ini melibatkan 36 siswa kelas X5 sebagai subjek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa secara bertahap, yakni dari 11,4% pada kondisi pra-siklus menjadi 30,56% pada siklus I, dan meningkat signifikan hingga 77,78% pada siklus II. Penelitian ini membuktikan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* yang

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 53.

<sup>28</sup> Tasrini Lestari, Dewi Mayasari, dan Johanis R. Untajana, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Metode *Problem Based Learning* Berbantuan Media Audio Visual, *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan*, (2023), Vol. 12, No. 2, hal. 364–372.

dipadukan dengan media audiovisual mampu memfasilitasi siswa dalam proses berpikir kritis, terutama melalui tahapan identifikasi masalah, diskusi kolaboratif, analisis data, hingga pemaparan solusi secara mandiri di kelas.<sup>29</sup>

Heni Purwaningsih dalam penelitiannya yang berjudul “*Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Berbantu Media Audio Visual pada Pembelajaran Proyek IPAS*” menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus pada siswa SMKN 1 Luragung. Penelitian ini berfokus pada materi ekosistem dalam pembelajaran IPAS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model PBL berbantuan media audio visual mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan, dengan rata-rata motivasi mencapai 90%. Selain itu, lebih dari 80% siswa mengalami peningkatan hasil belajar di setiap siklus. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi antara pembelajaran berbasis masalah dan media visual interaktif mampu mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, memperkuat pemahaman konsep, serta meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan.<sup>30</sup>

Penelitian lain oleh Tasrini Dwi Lestari, dkk. yang berjudul “*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Metode Problem Based Learning Berbantuan Media Audio Visual*” juga menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I hingga siklus III pada mata pelajaran matematika di SMK Negeri 2 Pariwisata Merauke. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dari 31% pada siklus I menjadi 62% pada siklus II dan mencapai 87% pada siklus III. Diikuti dengan peningkatan hasil belajar secara signifikan. Meskipun objek dan jenjang pendidikan berbeda dengan penelitian ini, temuan tersebut tetap mendukung efektivitas penerapan model Problem Based Learning berbantuan media audio visual dalam menciptakan pembelajaran yang

<sup>29</sup> Andreas Handika Setiawan dan Soetarno Joyoatmojo, Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Sukoharjo, J-KIP, *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, (2025), Vol. 6, No. 1, hal. 48–56.

<sup>30</sup> Heni Purwaningsih, Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Berbantu Media Audio Visual pada Pembelajaran Proyek IPAS, *JGuruku: Jurnal Penelitian Guru*, (2024), Vol. 2, No. 1, hal. 9–15.

lebih aktif, menarik, dan membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak melalui penguatan visual.<sup>31</sup>

Penelitian oleh Hartuti, dkk. yang berjudul *“Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Audio Visual terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Semarang”* menggunakan metode eksperimen dengan desain pre-test dan post-test pada dua kelompok: eksperimen dan kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa pada kelas eksperimen yang dibelajarkan dengan model Problem Based Learning berbantuan media audio visual mengalami peningkatan signifikan dalam pemahaman konsep fisika dibandingkan dengan siswa pada kelas kontrol. Aktivitas belajar siswa pun meningkat selama proses pembelajaran berlangsung, terutama pada saat siswa mengamati visualisasi konsep melalui media yang ditampilkan. Penelitian ini menguatkan bahwa integrasi antara PBL dan media audio visual dapat mendorong keterlibatan aktif siswa serta mempermudah pemahaman terhadap konsep-konsep abstrak dalam pelajaran fisika.<sup>32</sup>

Penelitian oleh Tyas Wahyu Fitriana Cahyaningrum yang berjudul *“Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Dengan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Kelas XI IIS 2 SMAN 1 Banyudono Tahun Pelajaran 2017/2018”* menunjukkan bahwa penerapan model PBL berbantuan media audio visual mampu meningkatkan motivasi serta respon positif siswa dalam proses pembelajaran sejarah. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) selama dua siklus. Hasilnya, terjadi peningkatan motivasi belajar siswa dari 69,40% pada prasiklus menjadi 82,20% pada siklus II. Selain itu, prestasi belajar siswa juga meningkat secara signifikan, dengan persentase ketuntasan belajar mencapai 91,67% pada siklus II. Penelitian ini membuktikan bahwa media audio visual dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan partisipasi aktif mereka dalam

<sup>31</sup> Tasrini Dwi Lestari, Dewi Mayasari, dan Juliana R. Untajana, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Metode Problem Based Learning Berbantuan Media Audio Visual, *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan*, (2023), Vol. 12, No. 2, hal. 364–372.

<sup>32</sup> Hartuti, Ernawati Saptaningrum, dan Ngurah Ayu Nyoman Murniati, *Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Audio Visual terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Semarang*, *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia (JP2F)*, (2015), Vol. 1, No. 2, hal. 81–87.

pembelajaran, sehingga proses berpikir kritis dan pemecahan masalah menjadi lebih bermakna.<sup>33</sup>

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* dengan media audio visual telah banyak diterapkan di berbagai jenjang pendidikan dan terbukti dapat meningkatkan hasil belajar maupun motivasi siswa. Namun, perbedaan utama dalam penelitian ini terletak pada subjek dan materi yang dikaji. Penelitian ini berfokus pada siswa kelas XI SMA dengan materi sistem pernapasan manusia, serta melibatkan pengukuran hasil belajar, aktivitas belajar, dan respon siswa secara menyeluruh. Penelitian ini juga menggunakan desain *One Group Pre-Test and Post-Test Design*, yang bertujuan untuk melihat peningkatan pembelajaran setelah diterapkan model tersebut secara kuantitatif.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai pengembangan dari penelitian terdahulu, khususnya dalam konteks pembelajaran biologi di jenjang SMA, dengan pendekatan dan media yang sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik siswa abad 21.

---

<sup>33</sup> Tyas Wahyu Fitriana Cahyaningrum, *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Dengan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Kelas XI IIS 2 SMAN 1 Banyudono Tahun Pelajaran 2017/2018*, Skripsi, Universitas Sebelas Maret, (2018).

